ABSTRAK

Nama : **SUHARTINI,** NIM : 122111318**, Judul Skripsi, Peranan Orang Tua Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Agama Pada Anak** (Studi di Desa Bunihara Kecamatan Anyer)

Peranan orang tua sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak, karena orang tua adalah sebagai tauladan yakni yang memberikan contoh kepada anak-anaknya. Orang tualah yang dapat membentuk kepribadian anak. Metode teladan adalah faktor keberhasilan yang mempersiapkan dan membentuk kepribadian anak.Terutama dalam penanaman nilai-nilai agama pada anak yang sangat penting, terkadang tidak dipahami oleh orang tua, dan terkadang pula orang tua merasa pemahamannya mengenai agama diserahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal yang waktunya sangatlah terbatas dalam mendidiknya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) apakah faktor yang mempengaruhi nilai-nilai agama pada anak (usia 6-12 tahun)?, 2) nilai-nilai agama apa saja yang ditanamkan kepada anak (usia 6-12 tahun)?, 3) bagaimana peranan orang tua dalam pembinaan nilai-bilai agama pada anak (usia 6-12 tahun)?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagi berikut: 1) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai-nilai agama pada anak (usia 6-12 tahun). 2)Untuk mengetahui nilai-nilai agama apasaja yang ditanamkan kepada anak (usia 6-12 tahun). 3) untuk mengetahui peranan orang tua dalam pembinaan nilai-bilai agama pada anak (usia 6-12 tahun).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriftif, yang menghasilkan data deskriftif degan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan data yang menunjang dari dokumen.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian peranan orang tua sangat penting bagi anak. Terutama keteladanan dan pembiasaan, karena orang tua yang harus membimbing dan mengarahkan anak, seperti mengajarkan gerakan sholat serta bacaannya, membaca Al-Qur’an dan menjalankan ibadah puasa setiap bulan Ramadhan. Dalam pengajarannya orang tua terlebih dahulu memperlihatkan kemudian anak akan mengikutinya. Selain itu juga orang tua yang mempunyai anak laki-laki harus sering diajak ketempat ibadah seperti masjid atau mushola. Tahap demi tahap anak akan terbiasa dalam menjalankan ibadah tanpa orang tua menyuruhnya.